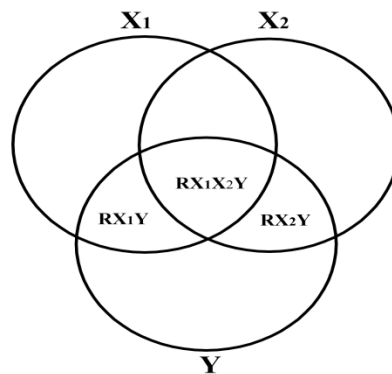


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sebuah desain penelitian yang sesuai dengan variable-variabel dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untu mengetahui apakah terdapat hubungan burnout dan motivasi dengan tingkat ego resilience pada atlet futsal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian korelasi. Metode deskriptif adalah metode dimana para peneliti merangkum karakteristik (kemampuan, preferensi, perilaku, dan sebagainya) dari individu atau kelompok (Fraenkel, Wallen, 1932). Penelitian korelasi adalah penelitian yang menyelidiki hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa ada upaya untuk memengaruhi mereka (Fraenkel, Wallen, 1932).

Suatu penelitian membutuhkan sebuah desain penelitian yang berisi gambaran arah kegiatan penelitian agar dapat mempermudah dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Berikut adalah bentuk desain penelitian yang digunakan :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber (Fraenkel, Wallen, 1932)

Keterangan :

- X₁ : Burnout
- X₂ : Motivasi
- Y : Tingkat Ego Resilience

RX_1Y : Hubungan Burnout dengan tingkat Ego Resilience

RX_2Y : Hubungan Motivasi dengan tingkat Ego Resilience

RX_1X_2Y : Kontribusi Burnout dan Motivasi secara bersama-sama dengan tingkat Ego Resilience

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang pernah dan masih bermain di Liga Futsal Bandung. Peneliti juga dibantu oleh pembantu lapangan sebanyak 3 orang untuk membantu peneliti saat melakukan pengambilan data.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang diteliti, kelompok dimana peneliti akan melakukan generalisasi hasil penelitiannya (Fraenkel, Wallen, 1932). Populasi yang digunakan dalam penelitian biasanya memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut karakteristik populasi dalam penelitian ini :

- 1) Mahasiswa aktif di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- 2) Pernah atau masih bermain di Liga Futsal Bandung.

Sampel ialah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel, Wallen, 1932). Jadi sampel adalah populasi yang diambil sebagian ataupun keseluruhan yang memiliki karakteristik dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan (Fraenkel, Wallen, 1932).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat (seperti tes kertas, kertas kuesioner, atau skala penilaian) yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Fraenkel, Wallen, 1932). Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai angket atau kuisisioner. Ada tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu, The Athletic Burnout

Faisal Sutansyah, 2019

HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT EGO RESILIENCE PADA ATLET FUTSAL

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Questionnaire (Raedeke & Smith, 2001), Perceived Motivational Climate in Sport Questionnaire-2 (Newton, Duda, & Yin, 2010), dan Ego Resilience Questionnaire (Block & Kremen, 1996). Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, maka peneliti membuat angket dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

Kisi-kisi indikator Angket tentang hubungan antara burnout dan motivasi dengan tingkat Ego Resilience pada atlet futsal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Indikator

Angket	Indikator	No butir soal
The Athletic Burnout Questionnaire (Raedeke & Smith, 2001)	Emotional/Physical Exhaustion	2,4,8,10,12
	Sport Devaluation	3,6,9,11,15
	Reduce Sense of accomplishment	1,5,7,13,14
Perceived Motivational Climate in Sport Questionnaire-2 (Newton et al., 2010)	Cooperative Learning	11,21,31,33
	Important Role	4,5,10,19,32
	Effort/Improvement	1,8,14,16,20,25,28,30
	Punishment For Mistake	2,7,9,15,18,27
	Inequal Recognition	3,13,17,22,24,26,29
	Intra-team Member Rivalry	6,12,23
Ego Resilience Questionnaire (Block & Kremen, 1996)	Total skor 47-56 : Sangat Tinggi 35-46 : Tinggi 23-34 : Rata-rata 11-22 : Rendah 0-11 : Sangat Rendah	-

3.4.1 Petunjuk Mengerjakan Angket

Dalam penelitian ini ada tiga jenis kuisisioner yang harus diisi oleh sampel. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam angket ini. Sampel hanya diminta untuk memberi tanda (√) pada opsi pilihan yang tersedia berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

Tabel 3.2 Kuisisioner Burnout

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Terkadang	Sering	Selalu
2	Saya merasa sangat lelah sehabis latihan dan saya kesulitan menemukan energi untuk melakukan hal-hal lain					

Pilih dan berilah tanda (√) pada salah satu skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda :

Tidak Pernah : Berarti anda tidak pernah merasa/melakukan hal itu.

Jarang : Berarti anda jarang merasa/melakukan hal itu.

Terkadang : Berarti terkadang anda pernah merasa/melakukan hal itu.

Sering : Berarti anda sering merasa/melakukan hal itu.

Selalu : Berarti anda selalu merasa/melakukan hal itu.

Tabel.3.3 Kuisisioner Motivasi

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1	Pada tim ini, pelatih ingin pemain mencoba keterampilan baru					

Pilih dan berilah tanda (√) pada salah satu skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda :

SS : Berarti anda sangat setuju dengan pernyataan angket tersebut.

S : Berarti anda setuju dengan pernyataan angket tersebut.

RR : Berarti anda ragu-ragu dengan pernyataan angket tersebut.

TS : Berarti anda tidak setuju dengan pernyataan angket tersebut.

STS : Berarti anda sangat tidak setuju dengan pernyataan angket tersebut.

Tabel 3.4 Kuisisioner Ego Resilience

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Terkadang	Sering	Selalu
1	Saya murah hati dengan teman-teman saya					

Pilih dan berilah tanda (√) pada salah satu skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda :

Tidak Pernah : Berarti anda tidak pernah merasa/melakukan hal itu.

Jarang : Berarti anda jarang merasa/melakukan hal itu.

Terkadang : Berarti terkadang anda pernah merasa/melakukan hal itu.

Sering : Berarti anda sering merasa/melakukan hal itu.

Selalu : Berarti anda selalu merasa/melakukan hal itu.

3.5 Prosedur

Prosedur penelitian berfungsi untuk mengetahui gambaran langkah kerja dari penelitian. Berikut adalah prosedur dari penelitian ini:

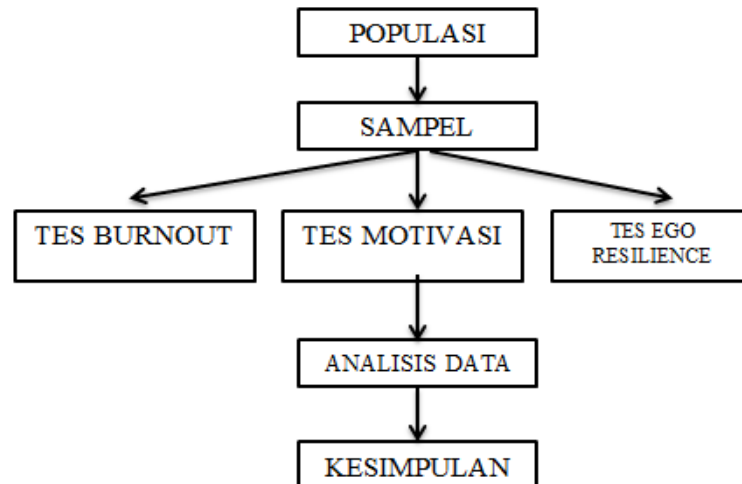
- 1) Menentukan populasi yang akan diteliti.
- 2) Memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- 3) Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, dan jika sampel sudah mengerti dan bersedia, sampel diberikan lembar ketersediaan menjadi sampel.
- 4) Dilanjutkan dengan pengambilan data, dimana sampel berjumlah 60 orang. Ada tiga angket yang digunakan dalam pengambilan data, yaitu Yaitu, The Athletic Burnout Questionnaire (Raedeke & Smith, 2001), Perceived Motivational Climate in Sport Questionnaire-2 (Newton, Duda, & Yin, 2010), dan Ego Resilience Questionnaire (Block & Kremen, 1996).
- 5) Setelah data diperoleh, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perangkat lunak Statistikal Product and Service Solution (SPSS) versi 16.

Faisal Sutansyah, 2019

HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT EGO RESILIENCE PADA ATLET FUTSAL

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Langkah terakhir adalah merumuskan simpulan dari hasil analisis data. Penulis akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Sumber (Fraenkel, Wallen, 1932)

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data mentah yang harus di proses melalui perhitungan secara statistik. Analisis dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (burnout dan motivasi) dengan variabel terikat (ego resilience). Operasional pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak Statistikal Product and Service Solution (SPSS) versi 16, dengan menggunakan analisis data sebagai berikut :

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data adalah tahapan pengolahan untuk memperoleh suatu informasi mengenai data, diantaranya skor minimum, skor maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Pallant, 2007). Berikut langkah-langkah melakukan deskriptif data :

- 1) Klik analyze – descriptive statistic – descriptive
- 2) Klik dan masukan data ke variabel (s)
- 3) Klik ok

Faisal Sutansyah, 2019

HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT EGO RESILIENCE PADA ATLET FUTSAL

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk ke dalam sampel besar atau 50 keatas (Pallant, 2007). Berikut langkah-langkah uji normalitas :

- 1) Klik analyze – descriptive statistic – explore
- 2) Pindahkan variabel ke dependent list
- 3) Klik ok

Jika Probabilitas < 0.05 maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

3.6.3 Uji Korelasi

Jika data yang dipeoleh normal maka selanjutnya menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Pallant, 2007), yaitu burnout dengan ego resilience dan hubungan motivasi dengan ego resilience. Langkah-langkah uji korelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Klik analyze – correleate – bivariate
- 2) Pindahkan data ke kotak variabel dan controlling for
- 3) Pada correlation coefficients, klik pearson
- 4) Klik option – statistik : pilih means dan standar deviations
- 5) Klik continue lalu klik ok

3.6.4 Uji Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hipotesis perlu dilakukan uji untuk menguji hubungan variabel x_1 dan x_2 terhadap y dengan menggunakan uji korelasi berganda dan mengetahui koefisien determinasi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Klik analyze – regression – linear
- 2) Kemudian pindahka variabel y ke kotak dependent
- 3) Pindahkan variabel x_1 dan x_2 ke kotak dependent
- 4) Klik statistics dan tandai kotak r squares change
- 5) Klik continue lalu klik ok

Faisal Sutansyah, 2019

HUBUNGAN ANTARA BURNOUT DAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT EGO RESILIENCE PADA ATLET FUTSAL

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data, apabila data di peroleh berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis menggunakan uji parametrik dengan Correlation Pearson Product Moment menggunakan Correlate Partial. Adapun hipotesis yang muncul pada permasalahan penelitian ini adalah :

- 1) H₀ : tidak terdapat hubungan burnout dan motivasi dengan tingkat ego resilience pada atlet futsal
- 2) H₁ : terdapat hubungan burnout dan motivasi dengan tingkat ego resilience pada atlet futsal
- 3) H₀ : diterima jika sig > 0.05
- 4) H₁ : ditolak jika sig < 0.05

3.6.6 Kriteria Koefisien Korelasi

Sebelum data uji korelasi ditampilkan, peneliti terlebih dahulu menampilkan tabel kriteria koefisien korelasi, sehingga nilai korelasi yang didapat dari hasil uji korelasi bisa diketahui apakah memiliki korelasi yang kecil, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi. Berikut adalah kriteria koefisien korelasi :

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi

Sumber (Uhar, 2012)

Positif	Negatif	Penafsiran
0.90 – 1.00	-0.90 – -1.00	Koreleasi Sangat Tinggi
0.70 – 0.90	-0.70 – -0.90	Korelasi Tinggi
0.50 – 0.70	-0.50 – -0.70	Korelasi Sedang
0.30 – 0.50	-0.30 – -0.50	Korelasi Rendah
0.00 – 0.30	-0.00 – -0.30	Korelasi Kecil